Prakata

Bahasa memegang peran penting dalam kehidupan. Melalui bahasa, ilmu pengetahuan dapat berkembang. Karena bahasa, manusia dapat saling berinteraksi. Dengan bahasalah imajinasi dan daya berpikir seseorang menjadi berkembang. Oleh karena itu, peran pelajaran bahasa menjadi sangat penting bagi pembelajar. Arah pembelajaran bahasa pun harus ditekankan kepada peningkatan keterampilan berbahasa pembelajar. Dengan demikian, diharapkan pembelajar kita terampil dalam menggunakan bahasa itu sesuai dengan fungsinya.

Kurikulum 2013 menyadari peran penting bahasa sebagai wahana untuk menyebarkan pengetahuan dari seseorang ke orang-orang lain. Penerima akan dapat menyerap pengetahuan yang disebarkan tersebut apabila menguasai bahasa yang dipergunakan dengan baik. Demikian juga halnya dengan pengirim ilmu pengetahuan tersebut, ia akan mampu menyampaikan ilmunya apabila memiliki keterampilan berbahasa yang baik. Ketidaksempurnaan pemahaman bahasa akan menyebabkkan terjadinya distorsi dalam proses pemahaman terhadap pengetahuan. Apapun yang akan disampaikan pendidik kepada peserta didiknya hanya akan dapat dipahami dengan baik apabila bahasa yang dipergunakan dapat dipahami dengan baik oleh kedua belah pihak.

Dalam Kurikulum 2013 yang dirancang untuk menyongsong model pembelajaran Abad 21, di dalamnya akan terdapat pergeseran dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu dari berbagai sumber belajar melampaui batas pendidik dan satuan pendidikan, peran bahasa menjadi sangat sentral. Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Apabila peserta didik tidak menguasai mata pelajaran tertentu harus dipastikan bahwa yang tidak dikuasainya adalah substansi mata pelajaran tersebut, bukan karena kelemahan penguasaan bahasa pengantar yang dipergunakan.

Secara umum, buku ini memaparkan sajian materi pembelajaran yang mengacu pada pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang tercermin dalam empat kompetensi inti (KI). Kompetensi inti 1 berkaitan dengan pengembangan sikap spiritual, kompetensi inti 2 berkaitan dengan pengembangan sikap sosial, kompetensi inti 3 berkaitan dengan pengembangan pengetahuan, dan kompetensi inti 4 berkaitan dengan keterampilan. Kompetensi ini dijabarkan lebih lanjut ke dalam beberapa kompetensi dasar (KD) yang dikembangkan melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi pembelajar.

Demikianlah buku ini dirancang, dengan harapan agar pembelajar kita menjadi generasi yang cerdas, baik secara intelektual, emosional, maupun spiritual. Gambaran generasi yang seperti inilah yang diharapkan sanggup menghadapi tantangan zaman yang semakin rumit. Semoga bermanfaat.